

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Peneliti melakukan pengamatan atas kejadian yang ada di suatu perusahaan. Pengamatan yang dilakukan berada di unit gudang, unit pembelian, unit penerimaan barang dan unit akuntansi. Setiap unit akan dilakukan pengamatan mulai dari aktivitas kerja sampai prosedur pelaksanaannya. Dari pengamatan tersebut akan memberikan gambaran tentang analisa yang dilakukan dan akan dijelaskan dalam bentuk kalimat. Maka metode yang digunakan untuk menganalisa penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif yaitu analisis deskriptif yang didasarkan pada penggambaran yang mendukung analisa tersebut. Menurut Nurul (2006:47), penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat populasi atau daerah tertentu. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Sumadi 2006:75).

Sedangkan pemilihan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti melakukan penelitian pada objek yang alamiah, dimana peneliti dapat secara nyata melakukan pengamatan atas objek yang diteliti. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,

dimana penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2010:1). Analisa ini menekankan pada pemahaman masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas dan natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci yang sifatnya menjelaskan secara uraian dalam bentuk kalimat. Dan tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami subyek terhadap dunia disekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan subyek salah karena tidak sesuai dengan teori.

3.2 Unit Analisa

Peneliti akan melakukan penelitian tentang pengendalian internal persediaan dan pembelian pada PT Sarana Sehat Utama. Peneliti akan menganalisa tentang prosedur yang dilakukan di perusahaan tersebut. Dari analisa yang dilakukan akan dibandingkan dengan teori yang telah ditetapkan. Kategori subjek yang berhubungan dengan penelitian adalah staff gudang, staff pembelian, penerimaan barang dan staff akuntansi.

Unit analisa yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat unsur-unsur yang ada pada pengendalian internal menurut Mulyadi (1989). Berikut adalah unsur-unsur pengendalian internal menurut Mulyadi (1989) :

1. Struktur yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Peneliti dapat mengetahui tentang pembagian tanggung jawab fungsional, pemisahan tugas, serta pembagian wewenang pada bagian pembelian dan

persediaan melalui struktur organisasi.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, uang, pendapatan dan biaya.

Sistem wewenang dan prosedur dalam perusahaan merupakan alat bagi manajemen untuk mengadakan pengawasan terhadap operasi serta transaksi yang terjadi dan mengklasifikasikan data akuntansi dengan tepat. Pencatatan yang baik pada perusahaan akan menghasilkan data dengan tingkat ketelitian serta keandalan yang akurat.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Praktek yang sehat diperlukan dalam pengendalian internal untuk mengetahui kinerja karyawan dengan melakukan pemeriksaan mendadak, transaksi tidak boleh dilakukan dari awal sampai akhir oleh satu orang, penggunaan formulir bernomor urut, perputaran jabatan dan kewajiban mengambil cuti.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Karyawan yang sesuai dengan keahliannya diperoleh dengan melakukan seleksi calon karyawan terlebih dahulu berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya dan melakukan pengembangan karyawan.

3.3 Informan dan Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan di atas yaitu tentang analisis pengendalian internal atas persediaan obat di PT Sarana Sehat Utama, maka informan dalam penelitian yang dilakukan berada di unit persediaan. Penelitian

juga dilakukan di bagian pembelian karena persediaan obat akan dipenuhi ketika *stock* berkurang (adanya permintaan). Pemilihan informan harus berdasarkan data yang mendukung penelitian dan tidak menyimpang dari topik yang akan diteliti. Ketika salah dalam memilih informan maka hasil penelitian tidak akan memuaskan. Maka informan yang terkait pada topik penelitian dibagian persediaan dan pembelian berada di unit gudang, pembelian, penerimaan barang, dan akuntansi. Pemilihan informan tersebut berdasarkan keterkaitan antara pembelian dan persediaan. Ketika *stock* persediaan mulai berkurang maka unit gudang akan melakukan pemesanan ke unit pembelian dan unit penerimaan akan menerima persediaan ketika barang datang dengan melakukan kroscek invoice. Invoice yang telah diterima akan diserahkan kebagian akuntansi untuk dilakukan pencatatan persediaan dan pencatatan hutang. Sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan di PT Sarana Sehat Utama berada di Jl Sumatra No 27F GKB Gresik.

3.4 Teknik Penggalan Data

Teknik penggalan data yang dilakukan pada penelitian ini berasal dari wawancara dengan bagian yang terkait dalam penelitian (bagian pembelian dan bagian persediaan) serta pengamatan di lapangan. Sedangkan data dalam bentuk dokumen atau arsip dapat diperoleh berupa struktur organisasi perusahaan, bagan alir bagian pembelian dan persediaan serta dokumen terkait bagian pembelian dan gudang. Berikut penjelasan mengenai teknik penggalan data yang dilakukan dengan beberapa cara :

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat berkontribusi makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono 2010). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Teknik Observasi

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa, teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang berhubungan dengan obyek penelitian. Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang lebih valid untuk dibandingkan dengan data yang diperoleh dari wawancara.

3. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar. Dalam penelitian ini dokumen yang terkait dapat berupa struktur perusahaan serta sejarah perusahaan yang akan dilakukan penelitian dan dokumen pendukung dalam aktivitas pembelian dan persediaan.

4. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan metode dengan membaca dan merangkum materi dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengorganisasian Data

Pada penelitian ini data diperoleh dari teknik wawancara dengan bagian pembelian dan persediaan yang ada pada PT Sarana Sehat Utama. Selain wawancara, observasi serta pengumpulan data dokumen perusahaan juga dilakukan. Sebelum teknik wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen dilaksanakan terlebih dahulu peneliti membuat janji pertemuan untuk melaksanakan hal tersebut. Setelah jadwal pertemuan telah ditentukan maka peneliti akan melakukan wawancara, observasi dan pengumpulan data di PT Sarana Sehat Utama. Pelaksanaan tersebut tidak hanya dilakukan satu kali tetapi dilakukan beberapa kali pertemuan untuk memperoleh data yang lebih valid untuk dilakukan analisa.

Data yang telah diperoleh akan disamakan dalam satu pandangan yang sama antara wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen. Hasil tersebut akan disimpan secara rapi berdasarkan teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan data yang akan analisa.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber yang bersangkutan yaitu pengendalian internal di bagian pembelian dan persediaan. Berikut penjelasan mengenai teknik analisa data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mengumpulkan data mengenai prosedur persediaan dan pembelian melalui proses wawancara dan dokumentasi. Data tersebut berupa prosedur

pemesanan persediaan sampai barang keluar dari gudang sesuai dengan SOP atau alir bagan dalam suatu perusahaan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Berdasarkan data yang telah diperoleh akan dilakukan perbandingan atau analisa dengan unsur pengendalian interenal dalam teori Mulyadi. Dari perbandingan tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan adanya prosedur pengendalian telah sesuai dengan teori atau ada beberapa komponen yang perlu diperbaiki.

3. Conclusion Drawing (Verification)

Berdasarkan kesimpulan yang diberikan maka peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi jika terdapat komponen yang perlu diperbaiki atau perbedaan antara teori Mulyadi dengan pengendalian intern yang diterapkan di PT Sarana Sehat Utama.

Selain teknik analisa diatas, teknik analisa *coding* perlu dilakukan ketika melakukan penelitian dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengelolaan data. Pemberian kode pada hasil transkrip wawancara atau observai yang dilakukan juga perlu dicantumkan untuk mempermudah ketika suatu pernyataan dimasukkan dalam hasil penelitian. Menurut Herdiansyah (2014:178), format penulisan kode yaitu nama subjek/inisial, urutan wawancara, tanggal wawancara dan baris pernyataan. Sedangkan menurut Herdiansyah (2014:72-74), teknik *coding* terdiri dari 3 macam adalah sebagai berikut :

1. *Open Coding* adalah penyusunan informasi inisia kategori mengenai fenomena yang hendak diteliti dengan melakukan pemilahan

2. *Axial Coding* adalah menyusun dan mengaitkan data setelah proses yang dilakukan pada *open coding*. Terdapat beberapa kondisi yang dapat digunakan untuk melihat saling keterkaitan, diantaranya adalah hal-hal sebagai berikut :
 - a. Kondisi yang menjadi penyebab (*causal conditions*)
 - b. Fenomena utama (*central phenomenon*)
 - c. Konsekuensi atau hasil dari suatu aksi atau interaksi (*consequences*)
 - d. Aksi atau interaksi atau strategi untuk merespon atau menangani satu fenomena (*strategies*)
 - e. Konteks atau situasi tertentu tempat atau yang mempengaruhi terjadinya aksi, interaksi, atau strategi (*context*)
 - f. *Intervening conditions* atau *structural conditions* yang memfasilitasi atau menghambat dikembangkan suatu strategi tertentu.
3. *Selective Coding* adalah suatu proses melakukan identifikasi laur dan menulis cerita yang mengaitkan kategori-kategori dalam model *axial coding*

3.7 Kredibilitas Penelitian

Teknik yang digunakan untuk pemantapan kredibilitas pada penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono 2010:125). Berikut bebarapa triangulasi adalah sebagai berikut (Sugiyono 2010:127-128) :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang di pimpin, ke atasan yang menguasai dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbedda dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan teknik wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila teknik pengujian tersebut berbeda maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid.

Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan data wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.